

Abstract

This study aims to investigate the lexical complexity index in third semester English department students' argumentative essay from week four to week twelve during the Argumentative Writing course. The data was collected from 2 classes out of 6 classes in which 44 argumentative essays were retrieved each in week four and week twelve. This study used corpus-based method as part of quantitative approach. The data were measured using three types of lexical complexity measurements in accord with Laufer and Nation (1995) which are Lexical Density, Lexical Sophistication, and Lexical Variation. The results shows that Lexical Density of the students in both class is high (0.58) but do not experience development throughout eight weeks. The Lexical Sophistication of both class experience development in which the GSL index increase by (-0.45) and (0.65) with the AWL index increase by (-0.98) and (0.31). The Lexical Variation do not experience development in which the index achieved is (0.15). In conclusion, during eight weeks of the course, there is development in the lexical complexity although the development do not occur in all the aspects.

Keywords: argumentative essay, English department students, EFL, lexical complexity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki indeks kompleksitas leksikal dalam esai argumentatif mahasiswa jurusan Bahasa Inggris semester ketiga dari minggu keempat hingga minggu kedua belas selama kursus Menulis Argumentatif. Data dikumpulkan dari 2 kelas dari 6 kelas di mana 46 esai argumentatif diambil untuk masing-masing minggu keempat dan minggu ke dua belas. Penelitian ini menggunakan metode berbasis corpus sebagai bagian dari pendekatan kuantitatif. Data diukur menggunakan tiga jenis pengukuran kompleksitas leksikal sesuai dengan Laufer dan Nation (1995) yaitu Kepadatan Lexis, Kecanggihan Lexis, dan Variasi Leksikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepadatan Leksikal siswa di kedua kelas tinggi (0,58) tetapi tidak mengalami pengembangan selama delapan minggu. Kecanggihan Leksikal dari kedua pengalaman kelas pengembangan di mana indeks GSL meningkat dengan (-0,45) dan (0,65) dengan indeks AWL meningkat dengan (-0,98) dan (0,31). Variasi Lexical tidak mengalami pengembangan di mana indeks dicapai adalah (0,15). Kesimpulannya, selama delapan minggu kursus, ada perkembangan dalam kompleksitas leksikal meskipun pengembangan tidak terjadi di semua aspek.

Kata kunci: esai argumentatif, EFL, kompleksitas leksikal, mahasiswa jurusan Bahasa Inggris,